

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶ Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*) yaitu meneliti tentang peran guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan belajar agama Islam oleh orang tua serta guru mata pelajaran PAI pada anak di SDN Margasari Ulu pasca ditetapkannya PTM secara total.

Zohrabi said, Qualitative research is a form of social action that stresses on the way of people interpret, and make sense of their experiences to understand the social reality of individuals. It makes the use of interviews, diaries, journals, classroom observations and immersions,; and open-ended

⁴⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 8.

*questionnaires to obtain, analyze, and interpret the data content analysis of visual and textual materials, and oral history.*⁴⁷

Menurut Zohrabi (2013), penelitian kualitatif adalah suatu bentuk tindakan sosial yang menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial individu. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam wawancara, buku harian, jurnal, observasi kelas dan imersi; dan angket terbuka untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data analisis isi materi visual dan tekstual, dan sejarah lisan.

*Qualitative reserach inquirse into documents and interprets the meaning-making process.*⁴⁸

Penelitian Kualitatif menyelidiki dokumen dan menafsirkan proses pembuatan makna.

Imam Sajjad said, Islam has set special programs and instructions for the development and upbringing of the child and has entrusted its implementation to the family. Throughtout childhood and adolescence, which is the most important period of child development and upbringing, there are many special programs and educational instructions in choosing a name, breastfeeding and weaning, in loving and caring for children, and in observing,

⁴⁷Haradhan Kumar Mohajan, "Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects", *Journal of Economic Development, Environment and People*, Vol. 7, issue 01, 2018, h. 2

⁴⁸Michael Quinn Patton, *Qualitative Reserach & Evaluations Method*, (United State Amerika: SAGE Publications, 2014), h. 3

justice, fulfilling the covenant towards them. It has been expressed both during puberty and adolescence.

Imam Sajjad says: Your child's right over you is to know that his existence is from you and his good and bad in this world is related to you and his good and bad in this world is related to you and you should know that you are responsible for him the best way Do it and it is your duty to guide him to the Almighty God.⁴⁹

Menurut Imam Sajjad (233), Islam telah mengatur program dan petunjuk khusus untuk perkembangan dan pengasuhan anak dan telah memercayakan pelaksanaannya kepada keluarga. Sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, yang merupakan periode paling penting dari perkembangan dan pengasuhan anak, ada banyak program dan instruksi pendidikan khusus dalam memilih nama, menyusui dan menyapih, dalam menegakkan keadilan, memenuhi perjanjian menuju mereka. Itu telah diekspresikan selama masa pubertss dan remaja.

Imam Sajjad berkata; Hak anak Anda atas Anda adalah untuk mengetahui bahwa keberadaannya adalah dari Anda baik dan buruknya di dunia ini terkait dengan Anda dan Anda harus tahu bahwa Anda bertanggung jawab untuknya dan Anda bertanggung jawab untuk mendidiknya dengan cara yang terbaik, dan itu adalah tugas Anda untuk membimbing kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁴⁹Naser Khodayati Shoti, The Relationship between Family and Education in Islam, *Journal of Humanities And Social Science*, Vol. 26, Issue 3, series 5, March, 2021, h. 1

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah orang tua anak serta guru PAI dan Budi Pekerti di SDN Margasari Ulu.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah upaya orang tua serta guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti anak dalam membimbing belajar agama Islam di SDN Margasari Ulu pasca ditetapkannya pembelajaran tatap muka (PTM) secara total.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti dalam membimbing belajar agama Islam pada anak di SDN Margasari Ulu pasca ditetapkannya pembelajaran tatap muka secara total.
 - a) Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti sebagai pembimbing
 - b) Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti sebagai contoh
 - c) Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti pemberi nasehat

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti dalam membimbing belajar agama Islam pada anak.

a) Faktor Pendukung

b) Faktor Penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti, yaitu:

1) Sejarah singkat SDN Margasari Ulu.

2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan guru, orang tua, dan siswa.

2. Sumber Data

a. Responden, yaitu orang tua siswa serta guru PAI dan Budi Pekerti.

b. Informan, yaitu kepala sekolah, orang tua siswa, guru PAI, serta pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian.

c. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.”⁵⁰

Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar agama Islam pada anak-anak di SDN Margasari Ulu maupun di rumah.

2. Wawancara

Wawancara adalah “pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu.”⁵¹ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam membimbing belajar agama Islam anak dan kegiatan lain yang berhubungan dengan

⁵⁰Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 104.

⁵¹Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, h. 108.

bimbingan belajar agama kepada anak. Peneliti juga mewawancarai beberapa orang tua anak untuk mendapatkan informasi tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁵² Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah guru, siswa dan sejarah berdirinya SDN Margasari Ulu.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti dalam membimbing belajar agama Islam pada anak di SDN Margasari Ulu pasca ditetapkannya PTM secara total. a. Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti sebagai pembimbing	Orang tua siswa dan Guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara dan Observasi

⁵²Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 65.

	b. Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti sebagai contoh c. Peran orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti sebagai pemberi nasehat		
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua serta guru PAI dan Budi Pekerti dalam membimbing belajar agama Islam pada anak. a. Faktor lingkungan b. Faktor waktu	Orang tua siswa serta guru PAI dan Budi Pekerti	Wawancara dan Observasi
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SDN Margasari Ulu. b. Keadaan guru, orang tua, dan siswa.	Kepala sekolah	Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah, apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Koding, yaitu data yang sudah diedit diberikan kode-kode tertentu untuk kemudian diklasifikasikan.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh atau mendapatkan suatu simpulan terhadap penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan fenomenologik berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil simpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu simpulan umum dari fakta-fakta khusus.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahapan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian pihak terkait.
- b. Mengumpulan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian laporan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang

munaqasah proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari
Banjarmasin untuk dipertahankan.